

**KINERJA PUSKESMAS KECAMATAN TANJUNG EMAS
KABUPATEN TANAH DATAR DALAM PEMBERIAN
PELAYANAN KESEHATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

**SRI LESTARI
05 193 007**



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**

ABSTRAK

SRI LESTARI, 05193007, Kinerja Puskesmas Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar dalam Pemberian Pelayanan Kesehatan, BAB I-VI, 73 halaman, dibawah bimbingan Dr. Asmawi, MS dan Doni Hendrik, S.IP. M.Soc.SC

Otonomi daerah merupakan wujud dari desentralisasi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Melalui desentralisasi berbagai kewenangan diserahkan oleh pemerintah kepada pemerintah daerah. Salah satu kewenangan yang diserahkan kepada pemerintah daerah adalah kewenangan dalam penyelenggaraan pelayanan, di antara jenis pelayanan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat banyak adalah pelayanan kesehatan.

Dalam PP No 38 tahun 2007 juga disebutkan mengenai urusan pemerintahan, dimana urusan pemerintahan terdiri atas urusan pemerintahan yang sepenuhnya menjadi kewenangan pemerintah dan urusan pemerintahan yang dibagi bersama antar tingkatan dan susunan pemerintahan. Dan salah satu urusan pemerintahan tersebut meliputi bidang kesehatan. Bidang kesehatan merupakan bidang yang signifikan sebab ia terkait langsung dengan masyarakat.

Penelitian ini digunakan dengan sejumlah konsep yang relevan dengan permasalahan penelitian yaitu konsep kinerja dan konsep pelayanan. Dimana kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan tanggungjawab masing-masing. Dalam hal pelayanan dianggap masih ditemukan berbagai keluhan dari masyarakat karena ketidakpuasan dalam proses pelayanan yang ada.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Informan dipilih dengan teknik purposive sampling, sedangkan data dikumpulkan dengan teknik wawancara terstruktur, observasi dan data dokumen. Analisis data dilakukan melalui perspektif etik dan emik. Sementara uji triangulasi dilakukan dengan teknik triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dalam hal kinerja Puskesmas Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar dalam pemberian pelayanan kesehatan belum sesuai dengan harapan masyarakat. Hal ini ditandai dengan ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima, dalam artian masyarakat kecewa dengan apa yang diterima dan dirasakan.

Kata Kunci : Kinerja, Konsep Pelayanan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Otonomi daerah yang digulirkan oleh pemerintah Indonesia telah memberi ruang yang lebih luas bagi provinsi dan kabupaten/ kota. Pemberian otonomi daerah yang didasarkan pada asas dekonsentrasi dan asas desentralisasi yang diatur dalam undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, memungkinkan daerah untuk mengatur dan mengurus daerahnya masing-masing mulai dari perencanaan pembangunan hingga mengevaluasi pembangunan.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 38 tahun 2007 tentang pembagian urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang tercantum pada Bab II tentang urusan pemerintahan, dimana pada pasal 2 ayat (1) yang berbunyi urusan pemerintahan terdiri atas urusan pemerintahan yang sepenuhnya menjadi kewenangan Pemerintah dan urusan pemerintahan yang dibagi bersama antar tingkatan dan susunan pemerintahan. Pada ayat (2) disebutkan bahwa urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah meliputi politik luar negeri, pertahanan, keamanan, yustisi, moneter dan fiskal nasional, serta agama.

Urusan pemerintahan yang dibagi bersama antar tingkatan dan susunan pemerintahan adalah semua urusan pemerintahan diluar urusan sebagaimana dimaksud pada ayat (2). Urusan pemerintahan tersebut terdiri dari 31 bidang urusan pemerintahan, dan satu diantaranya meliputi bidang kesehatan. Bidang kesehatan merupakan bidang

yang signifikan sebab ia terkait langsung dengan masyarakat. Dewasa ini paradigma yang populis dalam bidang kesehatan adalah *health for all*, artinya adalah pelayanan kesehatan sebagai jasa publik harus bisa diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, tidak hanya lapisan masyarakat menengah ke atas¹. Konsekuensi logis dari praktik *health for all* sejalan dengan prinsip-prinsip yang mendasari otonomi daerah yaitu: keadilan, demokrasi, partisipasi, efisiensi dan efektivitas. Untuk itu penyelenggaraan otonomi yang luas sesuai dengan asas desentralisasi merupakan langkah kongkrit untuk mewujudkan pembangunan kesehatan rakyat².

Secara teoritik, kemampuan pemerintah antara lain terbentuk melalui penerapan azas desentralisasi, yaitu adanya pelimpahan wewenang dari tingkat atas organisasi kepada tingkat bawahnya secara hirarkis (Ryaas Rasyid, 1977). Melalui pelimpahan wewenang itulah pemerintah pada tingkat bawah diberi kesempatan untuk mengambil inisiatif dan mengembangkan kreatifitas, mencari solusi terbaik atas setiap masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Selain itu, desentralisasi dapat juga dipahami sebagai penyerahan wewenang politik dan perundang-undangan untuk perencanaan, pengambilan keputusan dan manajemen pemerintahan dari pemerintah kepada unit-unit sub nasional atau organisasi non pemerintahan / swasta (Rondinelli).

Ada beberapa alasan mengapa pemerintah perlu melaksanakan desentralisasi kekuasaan kepada pemerintah daerah. Mengenai alasan ini, Joseph Riwu Kaho (1991) menyatakan sebagai berikut :

¹ Mardiasmo, *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, ANDI, Yogyakarta, 2002, hlm. 74

² Ibid., hlm. 75

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) merupakan unit pelayanan kesehatan tingkat primer yang berkedudukan di wilayah kecamatan. Seyogyanya setiap Puskesmas berfungsi untuk melaksanakan pelayanan di bidang kesehatan kepada masyarakat. Ini bertujuan untuk peningkatan kesehatan masyarakat yang dimulai dari pelayanan kesehatan dasar hingga pembinaan peran serta masyarakat untuk meningkatkan kesehatan. Salah satu Puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Kabupaten Tanah datar adalah Puskesmas Tanjung Emas.

Hasil temuan di lapangan memperlihatkan bahwa kinerja Puskesmas Tanjung Emas masih banyak dijumpai kekurangan, diantaranya dari segi produktifitas yaitu dalam hal faktor semangat kerja. Kurangnya semangat kerja pegawai dalam bekerja disebabkan oleh bawaan pribadi dari pegawai tersebut yang berpengaruh besar kepada pelayanan terhadap masyarakat. Semangat kerja akan berdampak ke hal kedisiplinan pegawai. Walaupun telah ditetapkan waktu kerja setiap harinya, masih saja ada sebagian pegawai yang tidak disiplin, hal ini jelas terlihat pada waktu setelah istirahat siang, dimana pada waktu tersebut semangat kerja pegawai menjadi menurun. Waktu dimana mereka seharusnya sudah kembali menyediakan jasa pelayanan kepada masyarakat masih belum terpenuhi, sehingga masyarakat yang hendak melakukan proses administrasi di instansi tersebut sedikit terundur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin. 1993. *Prosedur Penelitian*. Rianeka, Jakarta
- Azwar, Azrul. 2006. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: PT Sinar Harapan
- Budiarjo, Mirriam. 1997. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia
- Bungin, Burhan dan Laely Widjajati. 1992. *Dimensi Metodologi dalam Penelitian Sosial*. Surabaya : Usaha Nasional
- Brannen, Julia. 1997. *Menggabungkan Pendekatan Kualitatif dan Pendekatan Kuantitatif*. Samarinda : Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
- Bruce A Chadwik. *Metode Ilmu Pengetahuan Sosial*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1991
- Djohan, Djohermansyah. 2003. *Kebijakan Otonomi Daerah 1999*. Jakarta: Yarsif Watampone.
- Dwiyanto, Agus. 2002. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta : PSKK UGM
- HAW Widjaja. 2004. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hadi, sutrisno. 1977. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali
- Hammersley, M. 1997. *Dekonstruksi Pemisahan Paradigma Kualitatif dan Kuantitatif*. Samarinda : Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari. Hal. 57-80
- Idrus, Muhammad. 1999. *Desain Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : FIAI UII
- Inu Kencana Syafei. *ilmu politik*. Depok Rineka Cipta. 1996.
- Lijan Poltak. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: ANDI
- Miles, M.B dan A.M. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI Press